

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan suatu perusahaan adalah salah satunya memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7).

Menurut Irham Fahmi (2013:139) nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Untuk meningkatkan nilai perusahaan menurut mulianti (2010), dapat dilakukan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Jika ingin memaksimalkan nilai suatu perusahaan, manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan pada perusahaan tersebut. Analisis keuangan membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan dan mengambil langkah-langkah perbaikan.

Indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba perusahaan merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan oleh calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang (Yustisia, 2011).

Menurut Agus Sartono (2012:9) harga pasar saham juga menunjukkan nilai perusahaan. Misalkan sebuah perusahaan menjual 100% sahamnya di pasar modal, maka nilai perusahaan adalah sebesar kapitalisasi saham yang beredar tentunya dengan asumsi pasar modal yang efisien. Dengan demikian apabila harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Maka ketika seseorang akan menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan mereka harus terlebih dahulu melihat dan menganalisis seperti apa kondisi nilai perusahaan tersebut, agar dapat diketahui apakah investasi yang dilakukan akan mendapatkan keuntungan yang diharapkan atau tidak.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Seperti yang dinyatakan oleh Chandra Pami Hemastuti (2014) semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan terhadap harga yang harus dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai bila perusahaan memperhatikan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Keseimbangan pencapaian tujuan stakeholder perusahaan, dapat menjadikan perusahaan berpeluang mendapatkan keuntungan optimal sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh investor (Ika Fanindya, 2013).

Berikut fenomena yang berkaitan mengenai penurunan nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Pergerakan ekonomi yang melambat ternyata berdampak terhadap industri makanan dan minuman. Salah satu yang ikut merasakannya dampaknya adalah PT Indofood Sukses Makmur. Direktur PT Indofood (Anthoni Salim) mengatakan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ikut mempengaruhi kinerja perusahaan sepanjang kuartal pertama 2015. Ada penurunan laba di kuartal pertama, sepanjang kuartal pertama ini PT Indofood hanya sanggup meraup laba sebesar Rp 870,08 miliar. Jumlah itu lebih rendah 37,2 persen dari 2014 yaitu sebesar Rp1,38 triliun. Dari laporan keuangan yang telah diumumkan laba per saham pun turun menjadi Rp 20 dari sebelumnya Rp 25. Sabtu, 9 Mei 2015 04:40 WIB - Oleh : Tempo.co/Subekti. (<https://bisnis.tempo.co>)

Dari fenomena diatas dapat diketahui pendapatan pada PT Indofood di tahun 2015 menurun 37,2 persen dan laba per saham pun turun menjadi Rp 20 dari sebelumnya Rp 25. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan ataupun penurunan harga saham ini menjadi penting bagi setiap perusahaan karena semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Agus Harjito dan Martono, 2011). Fenomena diatas juga menunjukkan profitabilitas menurun dilihat dari pendapatan yang turun. Seperti yang dijelaskan oleh Agus Sartono (2012:122) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Susilawati 2012).

Menurut Husnan (2001) juga menjelaskan, semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Apabila kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Profitabilitas salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari kegiatan operasi perusahaan. ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Anindyati 2011). Dalam penelitian Sukma Mindra dan Teguh Erawati (2014) variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perlambatan ekonomi global membuat Coca-Cola harus melakukan Pemberhentian Hubungan Kerja (PHK) agar selamat dan kembali ke jalur semula. Dalam laporan keuangannya, Coca-Cola mengatakan bahwa pemberhentian hubungan kerja yang akan dimulai pada paruh kedua tahun ini, merupakan bagian dari rencana pemotongan cost yang lebih luas, yang bertujuan menghemat USD800 juta. CEO COCA-COLA mengatakan bahwa keseluruhan penjualan turun 11 persen dari tahun lalu dan keuntungan mereka turun 20 persen. Penurunan tersebut terjadi karena selera konsumen telah beralih dari minuman bergula. Sayangnya, penjualan dan saham Coke juga telah tertinggal dari saingan utamanya Pepsi selama beberapa tahun terakhir. (<https://economy.okezone.com/>)

Dari fenomena diatas diketahui rendahnya pertumbuhan PT Coca-Cola dilihat dari tertinggalnya penjualan dan saham Coca-Cola dari saingannya pepsi. Menurut Permana sari (2012) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan total aktiva, penjualan atau modal dari perusahaan tersebut. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar

maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Menurut Hermuningsih (2012:233) ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2011:299), semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana investor tentunya akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang besar. Perusahaan dengan ukuran besar mempunyai kualitas kinerja yang baik dan keuangan perusahaan relatif stabil. Investor menyukai perusahaan dengan ukuran yang besar karena perusahaan dengan ukuran yang besar kualitasnya lebih dikenal oleh masyarakat. Sehingga memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan modal lebih mudah melalui pasar modal. Adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan dengan kinerja yang baik tentunya akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula, sehingga berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Rosiana Ayu Indah Sari dan Maswar Patuh Priyadi, 2016). Maka dari penjelasan diatas investor lebih percaya terhadap perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil. Sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal.

Penelitian ini merupakan replikasi yang dilakukan oleh Sukma Mindra dan Teguh Erawati tahun 2014 dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). Yang membedakan penulis dan peneliti sebelumnya yaitu perbedaan jumlah variabel independen yang di gunakan, dimana peneliti sebelumnya menggunakan empat variabel independen sedangkan penulis hanya menggunakan dua variabel independen. Variabel yang diteliti adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Berdasarkan kajian teori dan riset dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan (*size*).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :

**“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survei Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Bagaimana Ukuran Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
6. Seberapa besar pengaruh Profitabilitaas dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan praktis dan kegunaan teoritis. Kegunaan praktis bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan untuk memperbaiki kinerja. Kegunaan teoritis mengindikasikan

bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

##### 1. Bagi Penulis.

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang dan untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai masalah yang diteliti, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan.

##### 2. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam mengetahui sejauh mana nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan.

##### 3. Bagi Pihak Lain.

Penelitian dilakukan untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang selanjutnya dan menambah wacana mengetahui profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, instansi dan pengembangan umum Akuntansi Keuangan.

### **1.4.2 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan penulis melalui *website* resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), juga mengambil data dari BEI Kantor Perwakilan Bandung yang berlokasi di JL. Veteran No. 10 Bandung. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan objek yang diteliti, maka penulis melaksanakan penelitian pada waktu yang telah ditentukan.